



KERAJINAN CINCIN PERAK LABESTU SILVER DALAM FOTOGRAFI PRODUK

Yega Seprima Riski¹, Ezu Oktavianus², Indra Ariffin³

Prodi Fotografi Institut Seni Indonesia Padangpanjang

fotografi.isipadangpanjang@gmail.com

ABSTRACT

This thesis is entitled “Labestu Silver Ring Crafts in Product Photography.” The purpose of this thesis is to create a product photography work using Labestu Silver Ring Craft as the main object to help promotion from Labestu Silver products. The data collection methods used are: observation, literature study, and interviews. Labestu silver silver ring craft comes with the preservation of the traditional way with various motifs. The technique used when photographing silver ring crafts is low key. Low key, so that the resulting photo looks alive because the background tends to be black with the main object being more dominant in contrast from the surroundings so that the silver ring craft photo looks elegant. Product photography is intended for advertising of a product, poster, or other with an interesting point of view of potential consumers.

Keywords : Silver Ring Craft, Product photography.Tilatang Kamang

Abstrak

Karya ini berjudul “Kerajinan Cincin Perak Labestu Silver dalam fotografi produk. Skripsi karya bertujuan menciptakan karya fotografi produk dengan menggunakan Kerajinan Cincin Perak Labestu Silver sebagai objek utama yang akan digunakan sebagai media promosi. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi, studi pustaka, dan wawancara. Dari Proses pengamatan yang telah dilakukan pengkarya di jorong sonsang tepatnya di tempat lokasi pembuatan kerajinan cincin perak labestu silver. Kerajinan cincin perak Labestu silver hadir dengan mempertahankan cara tradisional dengan berbagai macam motif / ukiran, Teknik yang digunakan saat memotret kerajinan cincin perak adalah *low key*. agar foto yang dihasilkan terlihat elegan karena background cenderung hitam dengan objek utama lebih dominan kontras dari sekitarnya agar foto kerajinan cincin perak terlihat elegan. Fotografi produk diperuntukan iklan dari sebuah produk, poster, atau yang lainnya dengan sudut pandang yang menarik calon konsumen.

Kata Kunci: *Kerajinan Cincin Perak, Fotografi produk. Tilatang kamang*



ISSN 2809-5812



**MATA
LENSA**
Journal of Photography and Media

PENDAHULUAN

Sonsang merupakan sebuah jorong yang terletak di Kabupaten Agam, Kecamatan Tilatang Kamang, Kenagarian KotoTengah. Sonsang memiliki berbagai industri kreatif seperti objek wisata tirta sari, kerajinan Bordir serta kerajinan perak. Salah satu yang menarik disini adalah kerajinan perak. Umumnya masyarakat jorong Sonsang memiliki keahlian dalam membuat Kerajinan perak, mulai dari yang muda sampai yang tua. Kerajinan perak di daerah sonsang telah ada sejak tahun 1980 hingga saat ini.

Kerajinan perak adalah suatu seni yang menggunakan perak sebagai bahan utama dengan sedikit campuran tembaga untuk memperkuat hasil kerajinan dan merupakan seni yang mengutamakan nilai kegunaan dan sering pula dijadikan sebagai perhiasan yang menarik. ketertarikan dengan kerajinan cincin perak, berdasarkan ciri khas masih mempertahankan motif khas dari jorong sonsang dan proses pembuatan kerajinan cincin perak yang masih mempertahankan pembuatan secara tradisional.

Fotografi produk sebagai bentuk media komunikasi, sehingga foto produk kerajinan cincin perak dapat digunakan

sebagai media promosi, agar meningkatkan minat para pembeli untuk memiliki, produk kerajinan cincin perak tersebut. Fotografi adalah media komunikasi dan alat dialog, fotografi juga dapat dilihat secara fungsi, fotografi berfungsi secara dokumentatif, informatif, dan sebagai seni

Keunggulan kerajinan cincin perak labestu silver membuat cincin dengan motif cirikhas tersendiri, Penggarapan foto kerajinan cincin perak Labestu Silver ini yang dikemas dalam fotografi produk akan menggunakan hasil jadi kerajinan cincin perak tersebut sebagai media utama, dalam penggarapan pengkarya akan menggunakan konsep gelap, agar foto yang di hasilkan terlihat hidup karena background cenderung hitam dengan obek utama lebih dominan kontras dari sekitarnya agar foto kerajinan cincin perak terlihat elegan dengan penataan cahaya *low key*. Bertujuan sebagai pengenalan dan media promosi produk kerajinan cincin perak Labestu Silver.

Untuk membahas masalah yang berkaitan dengan kerajinan Cincin Perak di Kamang ini digunakan metode penelitian kualitatif, karena akan menjawab persoalan tentang ciri-ciri fenomena dengan tujuan

mendeskripsikan dan memahami fenomena dari sudut pandang tertentu. Untuk mengungkap fenomena kerajinan cincin Perak Kamang ini digunakan pendekatan multidisiplin dengan mengembangkan analisis melalui perpaduan dua atau lebih disiplin ilmu (Gustami, 2003: 78). Menata dan menyusun struktur pemikiran sesuai dengan kaidah ilmiah didasarkan pada pendekatan estetik sebagai pendekatan utama yang didukung dengan pendekatan lain, seperti pendekatan sosiologis dan antropologis. Pendekatan teoritis diperlukan dalam membahas secara keseluruhan masalah penelitian ini yang mencakup segi bentuk, struktur, proses pengerjaan, dan gaya seni kerajinan cincin perak di tengah kehidupan masyarakat Kamang. Sehubungan dengan beberapa pendekatan di atas, untuk mengkaji keberadaan dan eksistensi kerajinan perak di Koto Gadang secara kontekstual diperlukan pendekatan sosio-kultural. Dalam mengkaji bentuk, teknik, struktur seni dan produk yang dihasilkan menggunakan pendekatan estetik, untuk memahami latar belakang alam dan kondisi lingkungan perajin cincin perak mengacu pada pendekatan antropologi etnografi (Koentjaraningrat, 1967: 7).

Fotografi komersial adalah fotografi dengan tujuan komersial seperti mempromosikan suatu produk atau jasa. Lingkup komersial fotografi sangat luas, maka banyak fotografer yang memilih jurusan spesialisasi yang beragam. Contohnya food fotografi, produk fotografi, dan lain-lain (*Enche tjin dan Erwin mulyadii, 2014 hal.66.*)

Fotografi produk adalah suatu cara bagaimana kita mengambil gambar dari suatu produk, hal itu dilakukan agar dapat menjelaskan bentuk dan fungsi produk tersebut (*glints, 2020*).

Dalam pemotretan tata cahaya sangat diperlukan karena pada dasarnya fotografi melukis dengan cahaya dan hubungan dengan kerajinan cincin perak labestu silver ini sangat penting untuk mendukung terlihat objek yang nantinya akan difoto dan juga menjelaskan objek yang bakal difoto nantinya.

Komposisi dalam pengertian seni rupa adalah gambar dalam batasan satu ruang. Batasan ruang ini merupakan limitas, sekaligus syarat mutlak bagi adanya komposisi (Soelarko, 1990:19). Jadi disini komposisi menyusun beberapa elemen visual seperti warna, bentuk, garis, tekstur, agar enak dipandang oleh mata. Tidak ada panduan buku yang dapat

digunakan untuk mengatur komposisi sebuah foto karena setiap fotografer bisa mengatur komposisi gambar menurut pandangannya terbaiknya.

Dalam proses penciptaan karya ini, pengkarya tidak bisa menghindari *processing* atau *editing* untuk foto-foto. Pengkarya melakukan editing untuk mengoreksi dan memperbaiki bagian yang mengganggu pada foto. (*audy Mirza Alwi, 2016 hal.87*)

Pengamatan dan mengumpulkan informasi serta referensi. Dalam tahap persiapan mengamati tentang produk kerajinan cincin perak labestu silver dengan cara observasi di media-media promosi kerajinan cincin perak labestu silver dan pengkarya juga melakukan wawancara dengan alvin selaku pengrajin cincin perak.

Persiapan merupakan langkah awal bagi pengkarya yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Pengkarya melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan dengan, supaya dapat di peroleh gambaran yang jelas tentang kerajinan perak labestu silver yang di kerjakan oleh alvin pengrajin cincin perak.

b. Studi Pustaka

merupakan teknik pengumpulan data dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan dan pengumpulan buku-buku, bahan-bahan tertulis serta referensi-referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

c. Wawancara

Dalam proses ini, pengkarya melakukan wawancara langsung dengan Alvin selaku pengrajin cincin perak Labestu Silver untuk mendapatkan data-data yang akan membantu pengkarya dalam penciptaan karya tugas akhir. Di beberapa kesempatan melakukan wawancara dengan narasumber pendukung juga sebagai pengrajin cincin perak yaitu pak jon dengan bermaksud untuk memperkaya informasi tentang kerajinan cincin perak yang ada di jorong sonsang.

PEMBAHASAN

Pada karya ini, pengkarya menampilkan karya beserta uraian penjelasan, semua foto yang di tampilkan merupakan hasil pemotretan dari pengkarya, dan semua merujuk pada judul "Kerajinan Cincin Perak Labestu Silver dalam Fotografi Produk", dengan

melakukan teknik dan editing. Proses pemotretan dilakukan di ruangan indoor, seperti studio dan ruangan tamu. Pengkarya menata ide dan tata letak objek dalam setiap frame agar foto sesuai dengan konsep yang dirancang dan mengkomposisikan objek-objeknya.

Menurut Hendra (2018) kerajinan perak tumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini dapat dilihat dari perubahan fungsi dan bentuk kerajinan perak yang ada yang menyesuaikan dengan perubahan masyarakatnya. Produk kerajinan perak bisa dikelompokkan menjadi produk perhiasan, seperti kalung dan gelang, serta produk cenderamata, seperti miniatur Jam Gadang. Produk yang dihasilkan oleh perajin merupakan bentuk eksistensi mereka dan usaha mereka untuk menyesuaikan produk yang dihasilkan dengan permintaan masyarakat.

Selanjutnya menurut Rifat Hasan (2021) Pemilihan produk perhiasan MH Silver sebagai objek dalam pemotretan karena memiliki motif dan wujud yang beragam dan sangat mendukung dijadikan sebagai objek pemotretan dalam mewakili reputasi sentra kerajinan perak di bertujuan menampilkan produk perhiasan seperti cincin, gelang, anting, dan kalung dalam

bentuk karya fotografi dengan elemen air yang diselaraskan dengan bentuk, kemas dan karakter dari produk yang terdapat pada perhiasan dengan proses eksplorasi dan improvisasi elemen air yang digunakan, gestur air yang ditampilkan, dan media yang sesuai dengan objek perhiasan yang akan dikolaborasikan tanpa menghilangkan aspek fungsional dari produk perhiasan perak.

Setelah proses pemotretan, hasil foto diseleksi untuk dimasukkan kedalam proses editing untuk koreksi warna dan pencahayaan sesuai kebutuhan pencapaian konsep karya yang sudah dirancang, aplikasi yang digunakan yaitu adobe photoshop, semua karya merupakan hasil pemotretan tahun 2021, setelah proses editing selesai tahap selanjutnya karya di cetak hingga menjadi karya yang siap untuk di pameran.



Deskripsi karya :

Foto ini merupakan karya keempat dari “Kerajinan Cincin Perak Labestu Silver dalam fotografi produk”. Karya ini diberi judul “Tarawang Sabalik”. Dalam kerajinan cincin perak ini pengkarya menampilkan bentuk detail motif pada cincin perak.

Karya ini di ambil dengan menggunakan lensa 50 MM. Pengaturan *exposure* pada kamera ialah *diafragma* F/11 agar ruang tajam pada foto luas sedangkan *speed* 1/200 penggunaan *speed* ini cukup tinggi bertujuan mendapatkan *low key* karna ingin mendapatkan foto yang detail, penggunaan ISO 100 agar kualitas

gambar jernih. Posisi pada kamera yang digunakan ialah *high angle* memperlihatkan produk cincin dari atas . Dipemotretan memakai 2 lighting untuk memberikan kesan *low key* dan untuk memberi cahaya pada produk kerajinan cincin supaya mendapatkan detail dan menghilangkan *shadow*. Setelah itu karya masuk pada tahap editing yang dilakukan dengan *Adobe photoshop* untuk meningkatkan warna dan cahaya.



Deskripsi karya :

Foto ini merupakan karya kelima dari kerajinan “kerajinan Cincin Perak

Labestu Silver dalam fotografi produk”. Karya ini diberi judul “Tarawang mengandai”. Pada karya ini, pengkarya menampilkan 1 bentuk cincin perak , yang bertujuan memperlihatkan bentuk motif dan mutiara pada objek.

Karya ini di ambil dengan menggunakan lensa 50 MM. Pengaturan *exposure* pada kamera ialah *diafragma* F/13 agar ruang tajam pada foto luas sedangkan *speed* 1/160 penggunaan *speed* ini cukup tinggi bertujuan mendapatkan *low key* karna ingin mendapatkan foto yang detail penggunaan ISO 100 agar kualitas gambar jernih. Posisi pada kamera yang digunakan ialah *eye level* agar gambar terlihat sejajar. Dipemotretan memakai 2 lighting untuk memberikan kesan *low key* dan untuk memberi cahaya pada produk kerajinan cincin supaya medapatkan detail dan menghilangkan *shadow*. Setelah itu karya masuk pada tahap editing yang dilakukan dengan *Adobe photoshop* untuk meningkatkan warna dan cahaya.



Deskripsi karya :

Foto ini merupakan karya kesepuluh dari “Kerajinan Cincin Perak Labestu Silver dalam fotografi produk”. Karya ini diberi judul “Beautiful ring”. Dalam foto kerajinan cincin perak ini pengkarya menampilkan beberapa kerajinan cincin perak dengan motif yang berbeda pada kerajinan cincin perak.

Karya ini di ambil dengan menggunakan lensa 50 MM. Pengaturan *exposure* pada kamera ialah *diafragma* F/9 agar ruang tajam pada foto luas sedangkan *speed* 1/125 penggunaan *speed* ini cukup tinggi bertujuan mendapatkan *low key* karna ingin mendapatkan foto yang detail penggunaan ISO 100 agar kualitas gambar jernih. Posisi pada kamera yang digunakan ialah *eye level* agar gambar terlihat sejajar. Dipemotretan memakai 2 lighting untuk memberikan kesan *low key* dan untuk memberi cahaya pada produk kerajinan cincin supaya medapatkan detail dan menghilangkan *shadow*. Setelah itu karya

masuk pada tahap editing yang dilakukan dengan *Adobe photoshop* untuk meningkatkan warna dan cahaya.



Deskripsi karya :

Foto ini merupakan karya kesembilan dari “Kerajinan Cincin Perak Labestu Silver dalam fotografi produk”. Karya ini diberi judul “two silver rings”. Dalam foto kerajinan cincin perak ini pengkarya menampilkan dua kerajinan cincin perak dengan motif yang berbeda pada kerajinan cincin perak.

Karya ini di ambil dengan menggunakan lensa 50 MM. Pengaturan *exposure* pada kamera ialah *diafragma* F/14 agar ruang tajam pada foto luas sedangkan *speed* 1/160 penggunaan *speed*

ini cukup tinggi bertujuan mendapatkan *low key* karna ingin mendapatkan foto yang detail penggunaan ISO 100 agar kualitas gambar jernih. Posisi pada kamera yang digunakan ialah *high angle* . Dipemotretan memakai 2 lighting untuk memberikan kesan *low key* dan untuk memberi cahaya pada produk kerajinan cincin supaya mendapatkan detail dan menghilangkan *shadow*. Setelah itu karya masuk pada tahap editing yang dilakukan dengan *Adobe photoshop* untuk meningkatkan warna dan cahaya.

PENUTUP

karya Kerajinan Cincin Perak Labestu Silver. Dalam proses penciptaan karya ini juga dibutuhkan persiapan meliputi riset, pengumpulan data, serta penyediaan peralatan untuk kebutuhan pengambilan foto.

Saat menciptakan karya ini pengkarya memiliki beberapa kendala seperti produk yang akan di visualkan, terjadi keterlambatan pada saat pembuatan / produksi , kendala dalam perlengkapan lighting dan sempat juga terjadi beberapa kendala seperti ada beberapa motif pada kerajinan cincin yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arena ,Syl. 2014. *Ligthing For Digital Photography*, Jakarta Selatan: Pt Serambi Ilmu Semesta
- Audi Mirza Alwi.2016.”*memotret dan mengirim foto ke media masa*”. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Enche Tjin & Erwin Mulyadi.2014. “*kamus fotografi*”. Jakarta: PT Elex Media Kompindo.
- M.Suryanto. 2017. *Photopreneurship Mendulang Dolar Melalui Foto*. Yogyakarta: andi.
- Soelarko, RM 1990. *Komposisi fotografi*. Bandung: balai pustaka.
- S. Purwanto Yudhi dan Veranita Mira,2018. *Pelatihan Fotografi Dasar Bagi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Kecamatan Lengkung Kota Bandung*, Bandung, Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas.
- Gustami, SP. 1980. *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*. Yogyakarta: STSRI “ASRI”.
- Hendra,2018. *EKSISTENSI KERAJINAN PERAK KOTO GADANG SUMATERA BARAT*. Jurnal. ISI Padangpanjang
- Koentjaraningrat. 1967. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Rifat, Hasan, (2021). *Elemen Air Pada Fotografi Produk Perhiasan MH Silver*. Jurnal Isi Yogyakarta